AND STATE OF THE PROPERTY OF T

peraturan yang berlaku di Indonesia

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan dalam Perencanaan Tebal Perkerasan Kaku Pada Ruas Terusan Mas – Sapat STA 0+000 – STA 1+500, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Perencanaan tebal perkerasan kaku dilakukan berdasarkan metode MDP (Manual Desain Perkerasan) Tahun 2024 dengan mempertimbangkan data lalu lintas, kondisi tanah dasar, dan umur rencana jalan selama 40 tahun.
- Hasil perencanaan menunjukkan bahwa tebal pelat beton yang dibutuhkan adalah sebesar 25 cm, dengan lebar jalur 6,5 meter dan panjang penanganan jalan sepanjang 1500 meter.
- c. Berdasarkan hasil uji tanah, nilai CBR tanah dasar adalah sebesar 0,08 %, yang termasuk dalam kategori Tanah lunak sehingga diperlukan penanganan tanah dasar berupa:
 - Penggantian dengan material granular (URPIL) setebal 60 cm dan LPA Kelas A Setebal 20 cm,
 - 2. Pemasangan lapisan geotekstil.
- d. Untuk mendukung struktur perkerasan, digunakan lapisan pondasi bawah berupa
 Beton Kurus (BK) dengan ketebalan 15 cm.
- e. Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang diperoleh dari seluruh pekerjaan adalah sebesar Rp 34.370.090,00,- (Tiga Puluh Empat Milyar Tiga Ratus Tujuh Puluh Juta Sembilan Puluh Ribu Rupiah) yang mencakup pekerjaan tanah, beton, pembesian, dan pekerjaan lainnya.

5.2. Saran

voisitas Islam Indragiri

Sebagai tindak lanjut dari hasil perencanaan yang telah dilakukan, penulis menyarankan hal-hal berikut:

Dalam pelaksanaan di lapangan, pekerjaan tanah dasar harus dilakukan dengan cermat, khususnya pada area dengan daya dukung rendah, untuk memastikan kestabilan dan ketahanan struktur perkerasan.

. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial Penggunaan tanpa izin untuk Penggunaan untuk kepentingan akademik, kepentingan , penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber hak cipta tanpa izin tertulis dari sesuai dengan penulis atau pihak berwenang UU Hak Cipta di Indonesia

b. Data lalu lintas dan kondisi tanah dasar perlu diperbarui secara berkala, khususnya jika terjadi penundaan pelaksanaan pembangunan, agar rencana tetap sesuai dengan kondisi eksisting.

Pengawasan mutu beton dan pelaksanaan tulangan sangat penting dilakukan sesuai spesifikasi teknis agar pelat beton tidak mengalami retak dini.

Sebaiknya dilakukan evaluasi komparatif antara perkerasan kaku dan perkerasan lentur dari sisi teknis dan ekonomi, untuk proyek serupa di masa depan.

Dokumen perencanaan ini dapat digunakan sebagai referensi untuk perencanaan jalan lain, terutama pada daerah dengan karakteristik tanah lunak dan beban lalu lintas sedang hingga berat.

